

BAB III

METODE PENELITIAN

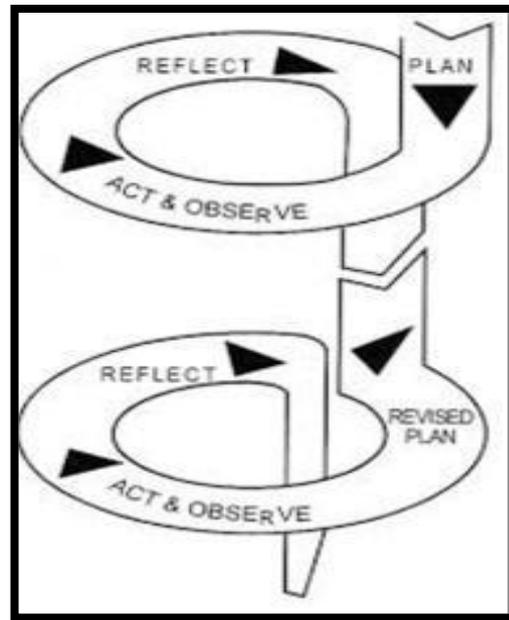
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart. Sesuai dengan pendapat (Wardani, 2008: 1.3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini, hasil belajar peserta didik bisa menjadi meningkat.

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Benjeng Gresik. Model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (1988) terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada masalah yang perlu diselesaikan. Pembelajaran di kelas pasti ada berbagai macam permasalahan yang harus diselesaikan seorang guru, maka dari itu diperlukan suatu tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Dari pendapat diatas dapat dijabarkan beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses atau rangkaian kegiatan yang berawal dari adanya sebuah permasalahan dalam kelas. Kedua, masalah yang diambil adalah permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Ketiga, PTK diakhiri dengan kegiatan refleksi diri dan guru menjadi pemeran utama dalam pelaksanaan PTK. Keempat, PTK dilakukan dengan berbagai tindakan aksi dari guru untuk proses perbaikan. Kelima, PTK dilakukan dalam situasi yang nyata yaitu dalam pembelajaran di kelas tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sudah direncanakan.

Berikut alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan 3.1 di bawah ini:



Bagan 3.1

(Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart (1998))

Pada gambar diatas, dalam bentuk bagan di bawah ini tampak bahwa di dalam bagan tersebut terdapat dua komponen atau dua siklus. Secara rinci adapun penjelasan prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut (Arikunto, 2015: 43-45) perencanaan merupakan langkah awal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran atau administrasi kelas sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan Menjadi langkah penting untuk dijadikan acuan dalam proses mengajar. Adapun kegiatan menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, materi ajar, kisi-kisi soal, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian peserta didik.

2. Pelaksanaan

Menurut Kunandar, (2008: 72) pelaksanaan tindakan di kelas dilakukan secara sadar dan terkendali. Pelaksanaan tindakan merupakan tahap penerapan rancangan yang telah disusun dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita melalui metode demonstrasi peserta didik di kelas II SD Muhammadiyah Benjeng Gresik.

3. Observasi

Observasi menurut Arikunto, (2015: 25) adalah proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan. Sedangkan pengertian observasi menurut Kusumah, (2011: 66) merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana pengamat atau peneliti melihat situasi penelitian untuk mencapai tujuan pengamatan diperlukan adanya pedoman pengamatan untuk mendukung pada tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi.

4. Refleksi

Refleksi menurut Arikunto, (2015: 26) merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan suatu pengamatan. Dalam tahap ini biasanya melibatkan orang lain (Kolaborator) pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah direncanakan sehingga alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan selanjutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Muhammadiyah Benjeng yang terletak di desa bulurejo, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari-Juni tahun 2018-2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Benjeng. Semester genap tahun pelajaran 2018-2019. Jumlah peserta didik sebanyak 18 Peserta Didik, dengan rincian, enam perempuan dan 12 laki-laki. Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita peserta didik dengan mencapai KKM ≥ 75 minimal 85% dari jumlah peserta didik dengan menggunakan media wayang kertas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan melalui empat tahap. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yang dilakukan pada setiap siklus dalam penelitian ini yaitu tahapan yang terbagi dalam empat tahap. Tahap yang pertama adalah tahap perencanaan, tahap yang kedua tahap pelaksanaan, tahapan yang ketiga observasi dan tahap keempat merupakan tahap akhir yaitu refleksi. Dan berikut ini akan dijelaskan secara lebih detail tentang prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Tahap Perencanaan Tindakan)

Tahap awal merupakan tahap persiapan atau tahap perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan komunikasi dengan semua pihak sekolah baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru kelas dan selanjutnya melakukan perundingan atau diskusi dengan Bapak Ibu guru yang ada di sekolah tersebut. Dan dari hasil diskusi dengan Bapak Ibu guru maka akan diperoleh beberapa permasalahan pembelajaran yang disarankan oleh Bapak Ibu guru. Kemudian dari permasalahan yang disarankan oleh Bapak Ibu guru maka peneliti mengambil satu permasalahan yang menjadi pilihan dari peneliti.

- b. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, kemudian merencanakan tindakan dengan menganalisis kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan wayang sebagai media pembelajaran.
- c. Selanjutnya peneliti menentukan sebuah penelitian yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran.
- d. Menyusun jadwal kegiatan penelitian dengan bantuan guru.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran atau administrasi kelas antara lain :
 1. Silabus
 2. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 3. Materi Ajar
 4. Kisi-kisi soal dan kunci jawaban
 5. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai perencanaan tindakan kelas.
 6. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kertas.
 7. Menyusun instrumen tes keterampilan menyimak cerita. Instrumen tes yaitu soal tes uraian beserta penilaiannya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif melalui metode demonstrasi di kelas II SD Muhammadiyah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan peserta didik secara kondusif agar siap mengikuti pembelajaran dan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik apakah peserta didik ada yang pernah mendengarkan sebuah cerita. Kemudian

guru menuliskan topik cerita yang akan dipelajari dan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru menjelaskan langkah yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk memperhatikan objek yang telah disiapkan. Selama kegiatan berlangsung, guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang akan dibacakan dengan menggunakan media wayang kertas. Setelah menyimak peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur cerita. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi pada setiap peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk menjawab soal yang berisikan tentang cerita. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dan membahasnya secara bersama-sama.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran, Kemudian peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi menyimak cerita dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang sudah berlangsung. Selanjutnya peserta didik diajak untuk mengakhiri pembelajaran dan berdo'a.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data yang diperoleh dari tahap observasi ini digunakan untuk mendukung pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap refleksi.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah

dilaksanakan yang di dasarkan pada data yang terkumpul melalui data observasi. Peneliti mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2007: 224). Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 127). Tes dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan data keterampilan menyimak cerita peserta didik dengan menggunakan media wayang kertas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara pengukuran (Purwanto, 2007: 99). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes keterampilan menyimak cerita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis berbentuk tes uraian. Penggunaan tes uraian digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya isi dari cerita pada pembelajaran menyimak cerita. Soal tes menyimak cerita disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita yaitu 1) Menentukan tokoh, tema, setting, alur dalam cerita; 2) Menjelaskan amanat dari dalam cerita; 3) Menceritakan kembali isi cerita. Penilaian pembelajaran keterampilan menyimak cerita disesuaikan dengan unsur-

unsur yang terkandung dalam cerita. Adapun unsur-unsur yang dinilai dalam menyimak cerita ada lima unsur yaitu: tema, tokoh dan penokohan, setting, amanat, dan alur. Adapun penjabaran masing-masing aspek penilaian untuk tes keterampilan menyimak cerita tiap skornya(Terlampir).

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis tes hasil menyimak cerita

a. Nilai Hasil Belajar

Untuk memperoleh nilai menyimak cerita peserta didik yang dinilai setiap individu, Ketuntasan individual dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Menurut Indarti, (2008:103)

b. Presentase Ketuntasan Belajar Secara Klaksikal

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar peserta didik, nilai yang akan diperoleh oleh peserta didik yang tuntas belajar kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik untuk mendapatkan ketuntasan belajar secara klaksikal. Dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{total peserta didik}} \times 100\%$$

(Menurut Aqib, 2011: 40)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini di lihat dari hasil evaluasi suatu siklus. Jika siklus pertama menunjukkan hasil ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 85% dengan KKM dari SD Muhammadiyah

Benjeng Gresik yaitu ≥ 75 maka siklus kedua tidak perlu dilaksanakan. Namun jika siklus pertama belum mencapai ketuntasan seperti yang disebutkan di atas maka perlu dilanjutkan dengan siklus kedua, begitu juga seterusnya.